



## **Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT AKR Corporindo Tbk**

**Marsaulina P.K Pasaribu**

Universitas Pamulang

### **Abstract**

*The purpose of this study is to assess the financial performance of PT AKR Corporindo Tbk, for the 2017-2019 period by using financial statement analysis based on liquidity ratios, solvency, and profitability. Evaluation of financial performance in companies is very important, because from there we can assess, and measure, corporate finance, or an assessment of the financial position in totality. The research method used is quantitative descriptive method and the data used are secondary data, because the data obtained from the Indonesia Stock Exchange consists of financial reports for 2017-2019. The results of the 3 financial ratios analyzed are liquidity, solvency and profitability ratios that can be trusted related to the financial performance of PT AKR Corporindo Tbk.*

**Keywords :** *company performance, financial statement analysis, financial ratio.*

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk, periode 2017-2019 dengan menggunakan analisis laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penilaian kinerja keuangan dalam perusahaan sangat penting untuk dilakukan, karena dari situ kita dapat menilai, dan mengukur, keadaan keuangan perusahaan, atau gambaran mengenai posisi keuangan secara totalitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan yaitu data sekunder, karena data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan tahun 2017-2019. Hasil dari 3 rasio keuangan yang dianalisis yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk setiap tahunnya mengalami penurunan pada likuiditas dan profitabilitas disebabkan karena kenaikan dan penurunan pada aktiva lancar, kewajiban, persediaan dan lainsebagainya.*

**Kata kunci:** *Kinerja keuangan, Analisis laporan keuangan, rasio keuangan.*

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan suatu usaha yaitu dari kinerja perusahaan tersebut melalui laporan keuangannya. Perusahaan perlu mengetahui strategi dan membuat perencanaan yang baik dan benar dalam menjalankan usaha agar dapat berkembang dan bertahan. Oleh karena itu seorang manajer perlu menganalisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan mengetahui bagaimana cara supaya perusahaan lebih efektif dan efisien. Tingkat kesehatan suatu perusahaan dapat dinilai dari yang sangat penting yaitu analisis laporan keuangan.

Menurut Standar Akuntansi PSAK No.1 (IAI, 2004:04) mengemukakan “ Laporan keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang



diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, social atau organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk menggambarkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Sehingga penilaian kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi semua pihak, baik eksternal maupun internal dalam pengambilan suatu keputusan yang akan ditetapkan dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan harus disajikan secara akurat, detail, akuntabel, dan transparan.

Analisis Laporan Keuangan (ALK) tersebut juga sangat dibutuhkan untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada periode tertentu dengan sebuah proses yang penuh pertimbangan, yang bertujuan untuk mengambil keputusan pada perusahaan dimasa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan mempunyai banyak sekali manfaat seperti mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas dan stabilitas usaha maupun tingkat resiko suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan ini sebenarnya banyak sekali, tetapi pada penelitian kali ini penulis menggunakan analisis dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena analisis ini lebih sering digunakan. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT AKR Corporindo Tbk.**

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Menurut buku I (Pertama) Principles Laporan Keuangan adalah Laporan yang disiapkan untuk para pengguna setelah transaksi-transaksi dicatat dan dirangkum.

Laporan Keuangan yang disusun manajemen biasanya terdiri dari:

- **Laporan Laba Rugi**, Laporan ini menunjukkan hasil usaha dan beban-beban selama periode akuntansi, akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan ini juga disebut sebagai akun nominal dan akun sementara, karena diakhir periode akun-akun tersebut akan dilakukan proses penutupan/jurnal penutup.
- **Laporan Ekuitas Pemilik**, Laporan ini berisi sebab-sebab perubahan ekuitas pemilik/ modal pemilik dari jumlah modal di awal periode hingga jumlah modal di akhir periode.
- **Neraca**, di laporan ini akan ditunjukkan pada tanggal-tanggal tertentu keadaan keuangan suatu perusahaan.
- **Laporan Arus Kas**, pada laporan ini menunjukkan arus dana masuk dan dana keluar dari suatu perusahaan. Yang bertujuan untuk menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan dalam satu periode.
- **Catatan atas Laporan Keuangan**, pada laporan ini menggambarkan secara umum tentang perusahaan entitas, kebijakan akuntansi yang digunakan, serta pos-pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan sangat berperan penting bagi pihak eksternal, investor salah satu tujuannya yaitu untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan keuangan baik itu dalam kinerja



keuangan maupun operasi perusahaan, karena seorang investor pasti akan melihat kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan sebelum berinvestasi.

Tujuan dari Laporan Keuangan ini ialah :

- Menyediakan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan
- Menjadi penilai kinerja perusahaan serta mengetahui profit perusahaan
- Menjadi acuan dalam pembayaran kewajiban seperti pajak perusahaan kepada Negara
- Menjadi pertanggung jawaban manajemen kepada pada pemegang saham.

Elemen Laporan Keuangan Tahunan suatu Perusahaan yang baku menurut PSAK dalam kerangka kerja konseptual untuk pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Asset, adalah kemungkinan sebuah manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian yang lalu.
- Liabilities, adalah kemungkinan pengorbanan manfaat ekonomi di masa depan yang berasal dari kewajiban sekarang dari suatu kesatuan tertentu untuk penyerahan barang dan jasa kepada kesatuan lain dimasa yang akan datang sebagai hasil transaksi-transaksi masa lampau.
- Equity, adalah nilai sisa dari harta suatu kesatuan setelah dikurangi kewajiban.
- Expense, adalah arus keluar atau penggunaan asset atau terjadinya kewajiban atau kombinasi keduanya selama satu periode dari penyerahan atau produksi barang atau jasa atau aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama perusahaan.
- Revenue, adalah arus masuk atau penambahan atas asset atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi keduanya selama satu periode dari penyerahan atau produksi barang atau jasa atau aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama perusahaan.
- Loss, adalah pengurangan ekuitas atau net asset yang berasal dari aktivitas bukan utama perusahaan kecuali yang berasal dari expenses dan distribusi kepada pemilik.
- Gain, adalah penambahan ekuitas atau net asset yang berasal dari aktivitas bukan utama perusahaan kecuali yang berasal dari pendapatan atau investasi pemilik.
- Investment by Owners, adalah penambahan dalam net asset perusahaan yang dihasilkan dari penambahan oleh pemilik.
- Comprehensive by Income, adalah perubahan equity (net asset) selama satu periode kecuali yang ditimbulkan dari investasi pemilik atau pembagian kepada pemilik.
- Distributions to Owners, adalah pengurangan asset perusahaan yang disebabkan karena penyerahan barang dan jasa atau terjadinya kewajiban bagi perusahaan kepada pemilik.

### **Analisi Laporan Keuangan**

Analisis Laporan Keuangan merupakan Suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan badan usaha, setelah itu hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang di evaluasi.



Tujuan dari Analisis Laporan Keuangan ialah, sebagai penilaian terhadap kinerja pada manajemen suatu perusahaan, supaya mengetahui tahap perbaikan kedepannya berdasarkan analisis terhadap posisi keuangan perusahaan, dan menilai tentang wajar tidaknya suatu laporan keuangan tersebut dalam suatu perusahaan.

Analisis Laporan keuangan ini mempunyai dua metode Analisis Laporan Keuangan yaitu antara lain:

1. Metode Horizontal (Dinamis), yaitu cara melakukan analisis ini dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode untuk mengetahui perkembangannya, sehingga dikatakan dinamis karena bergerak dari tahun ketahun.
2. Metode Vertikal (Tetap/Statis), yaitu cara melakukan analisis ini dengan cara menganalisis laporan keuangan pada periode tertentu, dan melakukan perbandingan antara pos satu dengan pos-pos lain pada laporan keuangan akan tetapi di periode yang sama.

Adapun Teknik dari Analisis Laporan Keuangan yaitu sebagai berikut:

- Teknik Komparatif, tehnik ini dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk untuk beberapa periode dua atau lebih.
- Teknik Analisis, tehnik ini bertujuan untuk mengetahui tendensi dari keadaan keuangan suatu perusahaan, apakah kondisi keuangan dalam perusahaan tersebut naik, tetap atau turun.
- Teknik Common size statement, tehnik ini bertujuan untuk mengetahui persentase investasi terhadap setiap aktiva atau total aktiva.
- Teknik Index time series, tehnik ini menganalisis apa saja yang terjadi dibalik angka trend-trend tersebut.
- Teknik Rasio, tehnik ini digunakan untuk mengetahui dari setiap akun di neraca, laporan laba/rugi atau gabungan dari kedua laporan tersebut.
- Teknik Analisis sumber dan penggunaan data, tehnik ini digunakan supaya perusahaan mengetahui cara bagaimana mengaplikasikan kebijakan investasi dan kebijakan financial dari kegiatan operasinya dalam periode tertentu.
- Teknik Analisis break event point, tehnik ini digunakan supaya perusahaan mengetahui cara bagaimana meraih entitas supaya tidak mengalami kerugian namun belum mendapat keuntungan.
- Teknik analisis Gross Profit, tehnik ini digunakan supaya perusahaan mengetahui penyebab perubahan laba kotor suatu entitas dari period eke periode lainnya.
- Teknik dupont analysis, tehnik ini dapat mengukur tingkat profit dari penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Wibowo (2014:7), kinerja yaitu berasal dari pengertian performance. Adapun yang memberikan pengertian performance yaitu sebagai hasil kerja.

Tahapan dalam menganalisis Kinerja Keuangan suatu Perusahaan secara umum menurut Fahmi (2012: 3), yaitu:



- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan, dilakukan dengan tujuan supaya laporan keuangan yang telah dibuat sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku di dunia Akuntansi dan di muka umum.
- b. Melakukan Perhitungan, dilakukan sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan hingga memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan dari hasil perhitungan yang dilakukan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitung yang telah diperoleh.
- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan, dilakukan dengan tujuan untuk melihat permasalahan dan kendala-kendala apa saja yang dialami dalam perusahaan tersebut.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

## Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan yaitu alat yang digunakan untuk menganalisis keuangan. Menganalisis Rasio keuangan adalah cara dalam menganalisis laporan keuangan yang dilakukan paling banyak oleh perusahaan.

Rasio keuangan dan Kinerja keuangan mempunyai hubungan yang saling berkaitan, dikarenakan Rasio keuangan mempunyai jumlah yang sangat banyak dan mempunyai kegunaan masing-masing. Dari rasio keuangan ini kita dapat melihat keadaan keuangan perusahaan dan sebagai penentu kesehatan keuangan suatu perusahaan baik sekarang maupun masa yang akan datang.

Menurut Harahap (2010:298) keunggulan Analisa Rasio adalah:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (Z-Score)
5. Menstandarisir size perusahaan
6. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain
7. Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

## Jenis-jenis Rasio Keuangan

Jenis-Jenis Ratio Keuangan menurut John J.Wild,dkk (2010:44), yaitu :

- a. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*), Rasio ini untuk mengevaluasi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek.



- b. Rasio Solvabilitas (leverage ratio), Rasio ini untuk mengetahui sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dimodali oleh modal pinjaman.
- c. Rasio Aktivitas (activity ratio), Rasio ini untuk mengukur kecepatan dan evektifitas perusahaan dalam mengelola asset.
- d. Rasio Profitabilitas (profitability ratio), Rasio ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan logistik dan rantai pasokan terkemuka yang bergerak dibidang perdagangan dan distribusi bahan bakar minyak dan kimia dasar, dan Objek Penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan untuk periode tahun 2017-2019. Tempat Objek penelitian ini di PT AKR Corporindo Tbk yaitu perusahaan Logistik dan Distribusi bahan bakar minyak dan kimia dasar, dalam periode 2017 sampai dengan 2019,Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2020. Peneliti menggunakan jenis data dalam penelitian ini yaitu Data Sekunder, karena data diperoleh melalui media perantara bukan dari perusahaan langsung, Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu laporan keuangan dari tahun 2017 hingga tahun 2019, dan referensi-referensi dari beberapa artikel yang telah ada. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yaitu metode penelitian yang menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang menjelaskan cara menghitung rasio dan rumus tertentu dan kemudian dianalisis.Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Logistik dan Distribusi bahan bakar minyak dan kimia dasar, dan sampel yang digunakan adalah PT AKR Corporindo Tbk, yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



**HASIL**

**Rasio Likuiditas**

**Current Ratio (Rasio Lancar)**

Hasil perhitungan dari Current Ratio (Rasio Lancar) pada PT AKR Corporindo Tbk di tahun 2017-2019 sebagai berikut:

**Tabel 1 hasil Current Ratio**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2017	8.816.349.100	5.429.491.457	162,38%
2018	11.268.597.800	8.062.727.824	139,76%
2019	10.777.639.192	8.712.526.231	123,70%

Dari table diatas kita dapat melihat nilai Current Ratio (Rasio Lancar) pada tahun 2019 sebesar 123,70%, pada tahun 2018 sebesar 139,76%, dan pada tahun 2017 sebesar 162,38%.

**Quick Ratio (Rasio Cepat)**

Hasil perhitungan dari Quick Ratio (Rasio Cepat) pada PT AKR Corporindo Tbk di tahun 2017-2019 sebagai berikut:

**Tabel 2 hasil Quick Ratio**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2017	8.816.349.100	5.211.931.962	5.429.491.457	66,39%
2018	11.268.597.800	5.937.302.092	8.062.727.824	66,12%
2019	10.777.639.192	6.270.488.720	8.712.526.231	51,73%

Dari table diatas kita dapat melihat nilai Quick Ratio (Rasio Cepat) pada tahun 2019 sebesar 51,73%, pada tahun 2018 sebesar 66,12%, dan pada tahun 2017 sebesar 66,39%.

**Rasio Solvabilitas**

**Debt To Equity Ratio (DER)**

Hasil perhitungan dari Debt To Equity Ratio (DER) pada PT AKR Corporindo Tbk di tahun 2017-2019 sebagai berikut:

**Tabel 3 hasil Debt To Equity Ratio**

Tahun	Hutang	Modal	DER
2017	7.793.559.184	9.029.649.347	86,30%
2018	10.014.019.260	9.926.831.339	100,08%
2019	11.342.184.833	10.066.861.340	112,60%

Dari table diatas kita dapat melihat nilai Debt To Equity Ratio (DER) pada tahun 2019 sebesar 112,60%, pada tahun 2018 sebesar 100,08%, dan pada tahun 2017 sebesar 86,30%.

**Debt To Asset Ratio (DAR)**



Hasil perhitungan dari Debt To Asset Ratio (DAR) pada PT AKR Corporindo Tbk di tahun 2017-2019 sebagai berikut:

**Tabel 3 hasil Debt To Asset Ratio**

Tahun	Hutang	Total Aktiva	DAR
2017	7.793.559.184	16.823.208.531	46,30%
2018	10.014.019.260	19.940.850.599	50,20%
2019	11.342.184.833	21.409.046.173	52,90%

Dari table diatas kita dapat melihat nilai Debt To Asset Ratio (DAR) pada tahun 2019 sebesar 52,90%, pada tahun 2018 sebesar 50,20%, dan pada tahun 2017 sebesar 46,30%.

### **Rasio Profitabilitas**

#### **Return Of Equity (ROE)**

Hasil perhitungan dari Return Of Equity (ROE) pada PT AKR Corporindo Tbk di tahun 2017-2019 sebagai berikut:

**Tabel 4 hasil Return Of Equity**

Tahun	Laba	Modal	ROE
2017	1.304.600.520	9.029.649.347	14,40%
2018	1.596.652.821	9.926.831.339	16,00%
2019	703.077.279	10.066.861.340	6,90%

Dari table diatas kita dapat melihat nilai Return Of Equity (ROE) pada tahun 2019 sebesar 6,90%, pada tahun 2018 sebesar 16,00%, dan pada tahun 2017 sebesar 14,40%.

#### **Return Of Asset (ROA)**

Hasil perhitungan dari Return Of Asset (ROA) pada PT AKR Corporindo Tbk di tahun 2017-2019 sebagai berikut:

**Tabel 5 hasil Return Of Asset**

Tahun	Laba	Total Aktiva	ROA
2017	1.304.600.520	16.823.208.531	7,70%
2018	1.596.652.821	19.940.850.599	8,00%
2019	703.077.279	21.409.046.173	3,20%

Dari table diatas kita dapat melihat nilai Return Of Asset (ROA) pada tahun 2019 sebesar 3,20%, pada tahun 2018 sebesar 8,00%, dan pada tahun 2017 sebesar 7,70%.

### **PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian dari Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk pada Tahun 2017-2019 dapat dibuat dalam table table dan diagram grafik sebagai berikut:

**Tabel 6 Rasio Keuangan PT. AKR Corporindo Tbk**



<b>Rasio Keuangan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>Ratio Likuiditas</b>			
Current Ratio (Rasio Lancar)	162,38%	139,76%	123,70%
Quick Ratio (Rasio Cepat)	66,39%	66,12%	51,73%
<b>Ratio Solvabilitas</b>			
Debt To Equity Ratio (DER)	86 ,30%	100,08%	112,60%
Debt To Asset Ratio (DAR)	46,30%	50,20%	52,90%
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
Return Of Equity (ROE)	14,40%	16,00%	6,90%
Return Of Asset (ROA)	7,70%	8,00%	3,20%

Sumber : Data yang diolah

Rasio likuiditas perusahaan yang terdiri dari *Current Ratio* (Rasio Lancar) dan *Quick Ratio* (Rasio Cepat) menunjukkan bahwa terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Seperti *Current Ratio* (Ratio Lancar) pada PT. AKR Corporindo Tbk Tahun 2017 sebesar 162,38%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 22,62% menjadi 139,76%, dan tahun 2019 mengalami penurunan lagi sebesar 16,06% menjadi 123,70%. Begitu juga pada *Quick Ratio* (Rasio Cepat) pada PT. AKR Corporindo Tbk juga mengalami penurunan setiap tahunnya, pada tahun 2017 sebesar 66,39%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,27% menjadi 66,12%, dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar,14,39% menjadi 51,73%. *Current Ratio* (Ratio Lancar) pada PT. AKR Corporindo Tbk bisa dikatakan sehat Karena memiliki nilai rasio diatas 100%, akan tetapi dengan penurunan setiap tahunnya menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjamin setiap hutang-hutang lancarnya mulai kurang baik, dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik pula dari tahun ke tahun. Sedangkan *Quick Ratio* (Rasio Cepat) pada PT. AKR Corporindo Tbk bisa dikatakan kurang sehat karena dari tahun ke tahun selalu mengalami penurunan setiap tahunnya ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. AKR Corporindo Tbk kurang baik dari tahun ke tahun. Penurunan Likuiditas pada PT. AKR Corporindo Tbk ini disebabkan karena Aktiva Lancar yang mengalami naik turun, dan meningkatnya kewajiban lancar dari tahun ke tahunnya.

Rasio Solvabilitas perusahaan yang terdiri dari *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Asset* (DAR) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Seperti *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT AKR Corporindo Tbk Tahun 2017 sebesar 86,30%, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 13,78% menjadi 100,08%, dan tahun 2019 mengalami peningkatan lagi sebesar 12,52% menjadi 112,60%. Begitu juga dengan *Debt To Asset* (DAR) pada PT AKR Corporindo Tbk Tahun 2017 sebesar 46,30%, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 3,9% menjadi 50,20%, dan tahun 2019 mengalami peningkatan lagi sebesar 2,7% menjadi 52,90%. *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil yang cukup baik karena nilai rasio ini sudah mencapai angka yang mendekati standart yaitu 100% dan juga mengalami peningkatan di setiap tahunnya hingga lebih dari 100%. *Debt To Asset* (DAR) ini juga menunjukkan hasil yang baik dengan peningkatan dari tahun ke tahunnya, ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. AKR Corporindo Tbk sudah baik.



Rasio Profitabilitas perusahaan yang terdiri dari *Return Of Equity* (ROE) dan *Return Of Asset* (ROA) menunjukkan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan tiap tahunnya. Seperti *Return Of Equity* (ROE) pada PT AKR Corporindo Tbk Tahun 2017 sebesar 14,40% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,6% menjadi 16,00% akan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9,1% menjadi 6,90%. Begitu juga dengan *Return Of Asset* (ROA) pada PT AKR Corporindo Tbk. Tahun 2017 sebesar 7,70%, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,3% menjadi 8,00%, akan tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4,8% menjadi 3,20%. Rasio Profitabilitas perusahaan pada tahun 2017 sampai pada tahun 2019 menunjukkan nilai yang semakin menurun pada tahun 2019 ini menunjukkan kinerja keuangan dalam menghasilkan laba pada tahun 2017 sampai pada tahun 2019 mengalami penurunan .

## KESIMPULAN

Hasil dari analisis dalam penelitian berikut dapat disimpulkan yaitu:

1. Bila dilihat dari nilai rasio likuiditas kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk pada *Current Ratio* (Ratio Lancar) dikatakan sehat akan tetapi dengan penurunan setiap tahunnya menunjukkan mulai kurang baik, dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik pula dari tahun ke tahun. Sedangkan *Quick Ratio* (Rasio Cepat) bisa dikatakan kurang sehat karena dari tahun ke tahun selalu mengalami penurunan setiap tahunnya ini juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. AKR Corporindo Tbk kurang baik dari tahun ke tahun,
2. Bila dilihat dari nilai rasio solvabilitas kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk pada *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil yang cukup baik karena nilai rasio ini sudah mencapai angka yang mendekati standart dan juga mengalami peningkatan di setiap tahunnya, sedangkan *Debt To Asset* (DAR) ini juga menunjukkan hasil yang baik dengan peningkatan dari tahun ke tahunnya, ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. AKR Corporindo Tbk sudah baik,
3. Bila dilihat dari nilai rasio profitabilitas perusahaan pada tahun 2017 sampai pada tahun 2019 menunjukkan nilai yang semakin menurun pada tahun 2019 ini menunjukkan kinerja keuangan dalam menghasilkan laba pada tahun 2017 sampai pada tahun 2019 mengalami penurunan.

## SARAN

Berdasarkan hasil Analisis dan kesimpulan beberapa saran yang disampaikan , yaitu:

1. Likuiditas PT AKR Corporindo Tbk berada pada posisi kurang baik, perusahaan harus bisa meningkatkan likuiditasnya, karena dilihat dari hasil penelitian nilai likuiditasnya dari tahun ke tahun mengalami penurunan, Supaya ke tahun yang akan datang likuiditasnya mengalami peningkatan.



2. Solvabilitas PT AKR Corporindo Tbk berada pada posisi baik. Hal ini harus dipertahankan akan tetapi lebih bagus bila ditingkatkan lagi supaya PT AKR Corporindo Tbk tidak mengalami kesusahan dalam melunasi segala kewajibannya disaat jatuh tempo.
3. Profitabilitas PT AKR Corporindo Tbk berada pada posisi kurang baik, ini menunjukkan nilai yang semakin menurun atau keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik karena mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya, Perusahaan harus meningkatkan profitabilitasnya ke tahun yang akan datang supaya perusahaan tersebut dapat tetap bertahan dengan menghasilkan laba yang baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Erica. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk.
- Rahmah & komariah. (2016). Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tungal Prakarsa TBK).
- Tanjung Enim&Trianto. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt . Bukit Asam (Persero) Tbk
- Susianti. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT . Gudang Garam Tbk . Pada Periode 2013 - 2015.
- Pramono. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah
- Simanjuntak, W. Siahaan. (2016). Telecom. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Komparatif Pt Telkom. Indonesia Simanjuntak.